

LDII DUKUNG PROGRAM KETAHANAN PANGAN Gelar ToT Budidaya Melon Premium

YOGYA (KR)

Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) DIY melalui Biro Litbang, IPTEK, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup (LISDAL) menggelar Training of Trainer (ToT) Budidaya Melon Premium, Sabtu (18/1). Acara yang berlangsung di Aula Pondok Pesantren Kutubusittah Mulyo Abadi, Mlati Sleman ini merupakan salah satu wujud dukungan LDII DIY terhadap program pemerintah dalam hal ketahanan pangan.

Kegiatan diikuti 40 peserta yang merupakan perwakilan dari Dewan Pimpinan Daerah (DPD) LDII kabupaten/kota se-DIY. Dalam sambutannya sebelum membuka acara, Atus Syahbudin, Ketua DPW LDII DIY menyampaikan bahwa ToT budidaya melon premium ini bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat, dukungan program ketahanan pangan dan kampanye iklim serta implementasi 29 karakter luhur.



KR-Istimewa

ToT budidaya melon premium yang diadakan oleh LDII DIY.

Ditegaskan Atus, acara ini untuk mendukung pula agar Kampung Sangurejo Sleman meraih predikat ProKlim Lestari terutama mengoptimalkan pekarangan warga dengan sayur mayur, buah-buahan dan empon-empon.

Drs H Jumarodin MM, Anggota Biro Ekonomi dan Pemberdayaan Umat, Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia (PW DMI) DIY, mewakili Ketua DMI DIY menyampaikan bahwa untuk merawat hidup mulia abadi berbasis nilai ajaran Islam dapat dilakukan melalui pemberdayaan umat yang berfokus pada ketahanan pangan.

Drs H Jumarodin MM, Anggota Biro Ekonomi dan Pemberdayaan Umat, Pimpinan Wilayah Dewan Masjid Indonesia (PW DMI) DIY, mewakili Ketua DMI DIY menyampaikan bahwa untuk merawat hidup mulia abadi berbasis nilai ajaran Islam dapat dilakukan melalui pemberdayaan umat yang berfokus pada ketahanan pangan.

(Dev)-f

Gebyar Karangmulyo Menyapa

YOGYA(KR) - Gebyar Karangmulyo Menyapa (GKM) dalam rangkaian Gelar Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SD Negeri Karangmulyo semarak dengan market day dan lomba untuk siswa TK sekitar Kotagede. Sekaligus untuk mengenalkan sekolah yang berlokasi di Jalan Nyi Pembayun, Prenggan, Kotagede Yogyakarta.

"GKM yang sebelumnya setiap Mei mendekati Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), kita ma-

jukan bulan Januari ini agar siswa TK, orangtua mendapatkan waktu yang cukup untuk mengenal dan mendapat informasi tentang SD Karangmulyo," ungkap Kepala SD Karangmulyo Fajar Satrya Pamungkas MPd di sela acara, Sabtu (18/1).

Disebutkan, lomba mewarnai disambut antusias dengan keikutsertaan 180 peserta siswa TK dari sekitar Kotagede. "Saat lomba, orangtua bisa mengikuti kegiatan parenting, sementara siswa SD pelatihan pengolahan bahan bekas oleh Pak Anton yang juga dipamerkan dalam Gelar Karya P5. Pangung dimeraikan penampilan kelas, pengenalan satwa," jelas Fajar didampingi Ketua Panitia Isna Nur Syaifuddin SPd. (Vin)-f



KR-Juvintarto

Kasek SDN Karangmulyo bersama pematari pengolahan barang bekas meninjau Gelar Karya P5 siswa dari bahan bekas.

Indonesia Masuk Darurat Filisida

YOGYA (KR) - Masyarakat perlu waspada dan mencermati lingkungan, karena meningkatnya kasus pembunuhan anak oleh orangtuanya. Sepanjang 2024 tercatat 60-an kasus anak menjadi korban orangtua atau korban filisida. Bahkan diperkirakan, banyak kasus yang terjadi, tidak dilaporkan.

"Sudah dapat dikatakan, Indonesia darurat filisida (*filicide*)," tandas Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia Dr Diah Puspitarini dalam siaran pers yang diterima Redaksi KR, Sabtu (18/1). Kasus terakhir disebut Diah adalah yang terjadi di Bekasi atas diri bocah berusia 3,9 tahun

Sebagaimana diketahui Ditreskrim Polda Metro Jaya mengungkap kasus pasangan suami-istri (pasutri) berinisial

AZR (19) dan SD (24) yang nekat menganiaya anak kandung berinisial RMR (3 tahun 9 bulan) hingga ditemukan tewas di sebuah ruko kawasan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Dirreskrim Polda Metro Jaya, Kombes Pol Wira Satya Triputra mengatakan motif didasari kedua pelaku emosi atas perbuatan korban yang muntah di teras sebuah minimarket tempat biasa mencari nafkah dengan 'mengemis'.



KR-Istimewa

Dr Diah Puspitarini

Diah menjelaskan, filisida ini pembunuhan orangtua kepada anak, baik orangtua biologis kandung, orangtua angkat dan sebagainya pada anak, karena pelbagai sebab yang melatarbelakangi. Indonesia, sebutnya, dapat dikatakan dalam kondisi darurat filisida. Menurutnya, KPAI telah melau-

kukan kajian sejak tahun lalu setiap bulan ada 5-6 kasus yang sama.

"Setiap bulan 5-6 kasus KPAI memonitor, jadi sepanjang 2024 ada 60-an kasus anak yang menjadi korban filisida atau filicide," tambah Komisioner KPAI yang juga aktivis Aisyiyah.

Diah menekankan kasus filicide tidak bisa dianggap remeh. Menurutnya, masih banyak lagi kasus serupa yang tidak dilaporkan ke kepolisian. "Ini sesuatu yang tidak bisa dianggap remeh. Karena kami melihat masih banyak yang belum melaporkan, sebab pelakunya adalah orangtua dan korbannya anak sehingga banyak yang tidak dilaporkan," ucapnya. (Fsy)-f

SIAPKAN SDM UNGGUL

Prodi Peternakan UMBY Praktikum Industri

YOGYA (KR) - Prodi Peternakan Fakultas Agroindustri UMBY melaksanakan praktikum industri di Perusahaan Feedlot Unggul Mandiri Farm Banjarnegara dan Balai Inseminasi Buatan Lembang, Bandung. Praktikum teknologi feedlot adalah salah satu mata kuliah wajib yang mempelajari bagaimana teknologi pengembangan ternak untuk menghasilkan daging berkualitas. Praktikum tersebut dilaksanakan di kampus dengan skala laboratorium dan di perusahaan yang berskala industri.

"Kegiatan praktikum ini memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus dan mengetahui penerapan teknologi di perusahaan. Peserta praktikum ini adalah mahasiswa semester 5 yang ber-



KR-Istimewa

Mahasiswa Prodi Peternakan UMBY saat mengikuti praktikum teknologi feedlot.

jumlah 120 mahasiswa," kata dosen pengampu Praktikum Teknologi Feedlot Ajat Sudrajat MPT IPP di Yogyakarta, Sabtu (18/1).

Ajat mengungkapkan, salah satu tujuan dari praktikum di industri adalah pengenalan dunia kerja yakni mahasiswa lebih memahami dunia kerja dan tantangan yang ada di industri feedlot. Dengan begitu bisa memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori

adanya praktikum ke industri tersebut. Karena selain dirinya bisa belajar langsung ke perusahaan juga menambah pengalaman ke daerah Jawa Tengah dan Jawa Barat.

"Di NTT belum banyak perusahaan feedlot berskala besar, sehingga memotivasi saya untuk mengembangkan peternakan di Indonesia Timur. Semoga suatu saat saya bisa menjadi pengusaha sukses di NTT," ujarnya.

Sedangkan pemilik perusahaan Unggul Mandiri Farm Banjarnegara sekaligus alumni Prodi Peternakan UMBY Aziz Bahtiar SPT menyampaikan, kegiatan praktikum di industri ini sangat penting. Karena bisa memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa tentang teknologi dan kondisi terkini khususnya pada teknologi feedlot. (Ria)-f

yang telah dipelajari dalam situasi nyata di lapangan, dan memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi mahasiswa, yang dapat menjadi modal untuk bekerja setelah lulus. Sekaligus dapat mengembangkan keterampilan teknis dan profesional yang relevan dengan industri feedlot.

PANGGUNG

INDIRA SOEDIRO

Ungkap Fakta Disebut Pacaran dengan Brondong



KR-Istimewa

Indira Soediro

MODEL senior sekaligus Putri Indonesia pada 1992 Indira Soediro mencuri perhatian publik. Di usia 52 tahun, penampilannya yang tetap awet muda sering membuat orang salah paham.

Belakangan ada berita viral yang menyebutkan Indira pacaran dengan seorang brondong. Padahal kenyataannya tidak seperti itu.

"Jadi sekali lagi yang viral saya diomongin, ini bukan pacar saya. Ini anak saya, anak nomor empat. Ini klarifikasi, jangan salah, jangan digosipin, jangan digibahin. Kalau saya lagi jalan sama dia, jangan saya dibalang jalan sama brondong ya. Karena sekali lagi ini anak saya," ujarnya.

Indira menjelaskan, Pasha adalah anak keempat dari enam bersaudara. Pasha memiliki satu kakak laki-laki, dua kakak perempuan, serta memiliki adik dua laki-laki.

Isu viral disebut pacaran dengan brondong ini memang ramai diperbincangkan. Ternyata ini bukan kali pertama keduanya dianggap pasangan suami-istri atau pacaran.

"Waktu itu pernah juga pas

lagi naik pesawat kita mau ke mana ya lupa, saya naik duluan, mama di belakang. Nggak lama pramugarinya bilang 'Pak minta tolong dipastikan istrinya tidak dalam keadaan hamil' Saya bingung dong kan saya belum menikah ya. Saya tanya 'istri yang mana mbak?' kemudian pramugari itu nunjuk mama dan saya bilang 'itu Ibu saya mbak' pramugari itu kaget banget pas saya bilang karena memang nggak menyangka kali ya," cerita Pasha seraya tertawa.

Meski memiliki enam anak, Indira mengungkapkan kesibukan masing-masing sering membuat mereka jarang berkumpul lengkap. Namun, hubungan antara saudara tetap dekat.

"Semua anak dekat, cuma mereka punya kesibukan masing-masing. Ada yang kerja di luar kota, jadi ya mungkin pada sibuk," ujar Indira.

Berbeda dengan yang lain, Pasha lebih sering terlihat bersama Indira karena pekerjaannya sebagai dokter punya fleksibilitas waktu. Sehingga Indira kerap jalan bersama Pasha. (Awh)-f

Alisia Rininta - Chicco Jerikho Bangun 'Chemistry'

"AKU pernah syuting sama Chicco Jerikho sebelumnya. Pas ini tahu lawan mainnya Chicco, aku seneng banget." Kalimat itu langsung diucapkan Alisia Rininta. Merasa pernah satu proyek sebelumnya dan sudah kenal satu sama lain, dia akui membuat *chemistry* dalam bermain bersama dilakukan lebih mudah.

Tentu *chemistry* di antara keduanya harus dibangun. Dalam trailer sinetron 'Ikrar Cinta Suci' yang mulai tayang sejak Senin (13/1) lalu, keduanya terlihat melakukan adegan romantis. Salah satu adegannya, tampak Chicco memeluk Alisia dengan cukup mesra.

Sebelum memulai proyek tersebut, keduanya sempat mengobrol intensif, mendedikasikan hati membangun *chemistry*. Apalagi Chicco mengungkap meski sempat satu proyek, namun keduanya

jarang sekali satu *scene* bareng. Sehingga Chicco merasa tidak mengenal dekat sosok Alisia Rininta. Hanya menurut Chicco, Alisia Rininta orangnya cukup terbuka. "Yang penting kita saling percaya satu sama lain. Karena kita nggak bisa main sendiri, kita butuh aksi dan reaksi," kata Chicco.

Masalahnya, dalam sinetron garapan Encep Masduki yang ditayangkan di SCTV setiap pukul 19.55 ini Chicco dan Rininta berperan sebagai pasangan suami istri. Kalau tidak dibangun *chemistry*-nya keduanya khawatir jika peran yang dibawakan baik sebagai Arka yang *gentleman* alias *green flag* ataupun Alisa yang dibawakan Alisia Rininta akan 'tidak nyambung'.

"Alisa memang karakter perempuan mandiri dan berkarier cemerlang di dunia fesyen. Namun ia adalah istri yang sa-



KR - Fadmi Sustitwi

Alisia Rininta

ngat mencintai suaminya dan sedang berjuang untuk memiliki keturunan," ujar dara kelahiran Jakarta 22 November 1991.

Artis bernama lengkap Alisia Rininta Soemodilogo memulai karier pada tahun 2009 silam, sudah cukup malang melintang di sinetron dan layar lebar. Perannya sebagai

Kinanti Lestari dalam serial 'Terpaksa Menikahi Tuan Muda' membuat aktingnya sukses mencuri perhatian penggemar. Kini menjadi salah satu pemeran utama dalam 'Ikrar Cinta Suci' akting Alisia pun banyak dipuji. Akting Alisia dalam produksi SinemArt ini disebut sukses mendulang pujian. (Fsy)-f

SUHERRY ARNO

Bisnis dan Hobi Fotografi Saling Mendukung

SEBAGAI pengusaha sukses Direktur PT Kuala Pangan (Produsen Mie Atoom Bulan), Suherry Arno juga dikenal sebagai fotografer profesional, sekaligus pemilik De Arno Gallery di Jalan Papandaian, Bukit Sentul Bogor. Dalam dunia fotografi, Herry dikenal sebagai fotografer yang memiliki kemampuan teknik cetak analog yang sangat serius.

"Bisnis bisa dijalankan dengan menekuni hobi yang justru membantu kita dalam menjalankan bisnis dengan jejaring yang luas," ungkap Suherry Arno kepada KR, belum lama ini di sela Hibah dan Peresmian Laboratorium Komputer & Cetak Digital di Gedung Fotografi FSMR ISI Yogyakarta.



KR-Juvintarto

Suherry Arno

Juga diluncurkan program kolaborasi antara dosen dan praktisi profesional yang telah lama berkecimpung di industri fotografi. "Kolaborasi ini merupakan lanjutan dari salah satu

program yang dijalankan dari kegiatan Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM)," paparnya

Selama kurun 20 tahun menekuni dunia fotografi, Herry belajar teknik cetak analog dan digital ke USA pada beberapa fotografer kondang seperti John Sexton, Michael Smith, Patrick Jablonski, Mark Nelson, Dan Burkholder, Charles Cramer dan banyak fotografer lainnya.

Terbaru, melalui penerbit BP ISI Yogyakarta, ia meluncurkan buku foto berjudul Suherry Arno - Photography Collection yang memenangkan Kategori Best Book Printing - Less Than 4 Colour dalam ajang Asian Print Awards 2024.

"Saya antusias berbagi ilmu

di Prodi Fotografi ISI Yogya, tidak menutup kemungkinan bisa bergabung sebagai pengajar. Kolaborasi bersama praktisi agar para dosen juga memiliki kemampuan praktik berstandar industri, sehingga link and match pendidikan dan industri benar-benar terjadi," jelasnya.

Hibah dan kerja sama dengan ISI Yogya ini sebagai upaya nyata perusahaan dan galerinya untuk mendukung kemajuan pendidikan fotografi. "Foto-foto yang bagus bisa dicetak dengan hasil sangat baik, sehingga pantas dan layak untuk dipamerkan dalam pameran internasional dan dikoleksi sebagai benda seni yang berkualitas dan bernilai tinggi," tandasnya. (Vin)-f